

ABSTRAK

Religiusitas merupakan sikap paling utama yang harus dikembangkan kepada anak sedini mungkin. Dalam proses penanaman religiusitas, lembaga pendidikan diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu yang memiliki kelainan secara fisik, emosional, mental, dan sosial, yang memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran religiusitas pada anak berkebutuhan khusus serta menganalisis faktor yang mempengaruhi religiusitas pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi MI 'Aisyah Ngunut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi kepada subjek dan orang terdekat yang berkaitan dengan anak tuna grahita. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendamping khusus (*shadow teacher*) yang mendampingi proses pembelajaran anak tuna grahita ringan (*slow learner*) dengan pengalaman lebih dari satu tahun. Hasil penelitian menunjukkan religiusitas yang terjadi pada anak tuna grahita ringan (*slow learner*) memiliki ke khasan tertentu tergantung pada stimulus yang diberikan. Dalam penelitian ini dalam hal keyakinan dan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempanya tumbuh dan berkembang yakni lingkungan keluarga, sekolah dan Masyarakat. Sedangkan dalam menjalankan ritual agama, penghayatan dan pengamalan sikap yang mencerminkan agamanya anak masih membutuhkan arahan dan pendampingan secara intens dalam pelaksanaannya. Adapun faktor yang mempengaruhi religiusitas pada anak tuna grahita adalah faktor pendidikan atau pengajaran dari berbagai tekanan sosial (faktor sosial) dan faktor intelektual (pemahaman akan iman).

Kata kunci: Religiusitas, Anak Berkebutuhan Khusus

ABSTRACT

Religiosity is the most important attitude that must be developed in children as early as possible. In the process of cultivating religiosity, educational institutions are expected to be able to provide quality facilities according to the needs and abilities of individuals who have physical, emotional, mental and social disabilities, who have the potential for intelligence or special talents. The aim of this research is to provide an overview of religiosity in children with special needs and analyze the factors that influence religiosity in children with special needs at the MI 'Aisyah Ngunut inclusive school. The method used in this research is qualitative with a case study approach. In the process of collecting data, researchers used interview and observation methods with subjects and people closest to them related to mentally retarded children. The subjects in this research were special assistant teachers (shadow teachers) who accompanied the learning process of children with mild intellectual disabilities (slow learners) with more than one year of experience. The results of the research show that religiosity that occurs in children with mild mental retardation (slow learners) has certain characteristics depending on the stimulus given. In this research, beliefs and knowledge are greatly influenced by the environment in which they grow and develop, namely the family, school and community environment. Meanwhile, in carrying out religious rituals, observing and practicing attitudes that reflect their religion, children still need intense direction and assistance in their implementation. The factors that influence religiosity in mentally disabled children are educational or teaching factors from various social pressures (social factors) and intellectual factors (understanding of faith).

Keywords: Religiosity, Children with Special Needs

خلاصة

التدين هو الموقف الأكثر أهمية الذي يجب تطويره عند الأطفال في أقرب وقت ممكن. وفي عملية تنمية التدين، يتوقع من المؤسسات التعليمية أن تكون قادرة على توفير مرافق عالية الجودة وفقاً لاحتياجات وقدرات الأفراد الذين لديهم إعاقات جسدية وعاطفية وعقلية واجتماعية، والذين لديهم إمكانيات الذكاء أو المواهب الخاصة. الهدف من هذا البحث هو تقديم لمحة عامة عن التدين لدى الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة وتحليل العوامل التي تؤثر على التدين لدى الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة في المدرسة الابتدائية عائشة نجونوت الشاملة. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة النوعية مع منهج دراسة الحالة. وفي عملية جمع البيانات استخدم الباحثون أساليب المقابلة والملاحظة مع الأشخاص والأشخاص الأقرب إليهم من ذوي العلاقة بالأطفال المتخلفين عقلياً. المواضيع في هذا البحث هم المعلمون المساعدون الخاصون (معلمو الظل) الذين رافقوا عملية التعلم للأطفال ذوي الإعاقات الذهنية الخفيفة (بطيئي التعلم) بخبرة تزيد عن سنة. تظهر نتائج البحث أن التدين الذي يحدث عند الأطفال ذوي التخلف العقلي الخفيف (بطيئي التعلم) له خصائص معينة تعتمد على التحفيز المعطى. وفي هذا البحث تتأثر المعتقدات والمعارف بشكل كبير بالبيئة التي تنمو وتتطور فيها وهي البيئة الأسرية والمدرسة والمجتمعية. وفي الوقت نفسه، عند تنفيذ الطقوس الدينية، ومراقبة وممارسة المواقف التي تعكس دينهم، لا يزال الأطفال بحاجة إلى توجيه ومساعدة مكثفين في تنفيذها. إن العوامل التي تؤثر على التدين لدى الأطفال المعاقين عقلياً هي العوامل التربوية أو التعليمية من الضغوط الاجتماعية المختلفة (العوامل الاجتماعية) والعوامل الفكرية (فهم الإيمان).

الكلمات المفتاحية: التدين، الأطفال ذوو الاحتياجات الخاصة